

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi perkara, dimana merupakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (Kountur, 2015: 105) merupakan jenis penelitian dimana menaruh citra atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap obyek dimana diteliti. Studi perkara merupakan taktik penelitian dimana pada dalamnya peneliti memeriksa secara cermat suatu acara, peristiwa, kegiatan, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2018: 19). Kasus- perkara dibatasi sang ketika juga kegiatan, juga peneliti mengumpulkan warta secara lengkap menggunakan memakai aneka macam mekanisme pengumpulan data menurut ketika dimana sudah dipengaruhi.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dimana dipakai dalam penelitian ini menurut cara perolehannya adalah: Data Primer Data utama merupakan data dimana diperoleh menurut asal pertama (asal orisinal) baik menurut individu ataupun perorangan dimana akan diproses buat tujuan-tujuan eksklusif sinkron menggunakan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data utama adalah menggunakan observasi juga wawancara (Lidya, 2014)". Data Sekunder Data sekunder merupakan "data dimana berfungsi menjadi pelengkap ataupun pendukung data utama. Data skunder ini diperoleh menurut asal dimana telah terdokumentasi menurut perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dimana dipakai penulis buat menerima data-data dimana objektif menjadi pendukung buat menganalisa terhadap pertarungan dimana akan dibahas yaitu: 1) Studi Kepustakaan Studi kepustakaan merupakan "data dipakai menjadi dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data menggunakan

cara membaca kitab-kitab literatur, makalah ilmiah mengusut kitab-kitab dimana herbi penelitian juga menganalisis output-output penelitian dimana herbi utama penelitian dimana dilakukan”. dua) Studi Lapangan Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke pihak BPPRD kota Metro buat memperoleh data pajak hotel juga Pajak PBB dimana real juga diperlukan. Teknik dimana dipakai sang penulis buat memperoleh data mencakup: Observasi Observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data menggunakan cara melakukan pegamatan secara langsung tentang mekanisme dimana diterapkan”. Observasi bisa mengamati secara langsung segenap kegiatan atau aktivitas dimana terbisa BPPRD kota Metro Wawancara Dilakukan menggunakan staf BPPRD bagian pajak menggunakan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang penetapan pajak hotel juga Pajak PBB. Dokumentasi Dokumentasi yaitu penelitian dimana dilakukan menggunakan mengumpulkan bukti-bukti (dokumen) menggunakan cara menciptakan salinan, mencatat juga mengutip data-data menurut asal lapangan. Teknik dokumentasi dipakai buat mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen dimana dipakai pada penetapan sasaran pajak hotel juga Pajak PBB.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan “suatu rangkaian proses penyederhanaan juga pengelompokan data-data sinkron menggunakan indera dimana dipakai. Analisis data dimaksudkan menjadi suatu cara buat menganalisis karena-karena timbulnya suatu pertarungan dimana terjadi didalam suatu perusahaan juga seberapa jauh pertarungan tadi menghipnotis perusahaan”. Menurut Sugiyono (2015 : 244): “analisis data adalah proses mencari juga menyusun secara sistematis data dimana diperoleh menurut output wawancara, catatan lapangan, juga bahan-bahan lain, sebagai akibatnya bisa gampang dipahami, juga temuannya bisa diinformasikan pada orang lain”. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis menurut data dimana diperoleh, juga selanjutnya dikembangkan. Pada teknik analisis data ini, penulis memakai analisis

data dilapangan contoh Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa: “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif juga berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sebagai akibatnya datanya telah jenuh. Aktivitas dalam analisis data contoh Miles and Huberman, yaitu data reduction, data display, juga conclusion drawing/verification”. Data Reduction (Reduksi Data) “Data dimana diperoleh menurut lapangan angkanya relatif banyak, buat itu maka perlu dicatat secara teliti juga rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin usang peneliti kelapangan, maka angka data akan semakin banyak, kompleks juga rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal dimana utama, memfokuskan dalam hal-hal dimana krusial, dicari tema polanya. Dengan demikian data dimana telah direduksi akan menaruh citra dimana lebih kentara juga mempermudah peneliti buat melakukan pengumpulan data selanjutnya juga mencarinya apajika diperlukan”. Data Display (Penyajian Data) “Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, tabel juga sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan,` dimana paling tak jarang dipakai buat menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks dimana bersifat naratif. Melalui penyajian data tadi, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola interaksi, sebagai akibatnya akan semakin gampang dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan buat tahu apa dimana terjadi, merencanakan kerja selanjutnya menurut apa dimana telah difahami tadi”. Conclusion Drawing/Verification Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif berdasarkan Miles and Huberman adalah penarikan konklusi juga verifikasi. Kesimpulan awal dimana dikemukakan masih bersifat sementara, juga akan berubah apajika nir ditemukan bukti-bukti dimana bertenaga dimana mendukung dalam termin pengumpulan data berikutnya. Namun bila konklusi dimana dikemukakan dalam termin awal,

didukung sang bukti-bukti dimana valid juga konsisten waktu peneliti balik kelapangan mengumpulkan data, maka konklusi dimana dikemukakan merupakan konklusi dimana kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru dimana sebelumnya belum pernah terbisa. Temuan bisa berupa pelukisan ataupun citra suatu objek dimana sebelumnya masih remang-remang atau gelap sebagai akibatnya setelah diteliti sebagai kentara, bisa berupa interaksi kausal atau interaktif juga jua teori”.